

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan yang berupaya memahami gejala sedemikian rupa dengan menampilkan segala hal yang bersifat kuantitatif sehingga gejala-gejala yang ditemukan tidak mungkin diukur oleh angka-angka. Tetapi melalui penafsiran logis teoritis yang berlaku atau terbentuk begitu saja karena realitas yang baru, yang menjadi indikasi signifikan terciptanya konsep baru .

Alasan peneliti menggunakan penelitian ini adalah untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. Peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong metode kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>2</sup>

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy, kedudukan peneliti dalam pendekatan kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Pada Lokasi penelitian ini difokuskan lembaga sekolah yaitu MAN 1 Kabupaten Kediri. Alamat Jalan Raya Tarokan Kabupaten Kediri dan letaknya tidak jauh dari jalan raya, serta tidak jauh dari pusat kota. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut.

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 117.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 168

Selain itu MAN 1 Kabupaten Kediri ini sudah ber Akreditasi A dan memiliki program vokasi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena untuk mengetahui bagaimana manajemen keuangan sekolah pada program vokasi. Untuk penentuan lokasi MAN 1 Kabupaten Kediri ini merupakan lokasi yang sudah sesuai dengan judul yang peneliti tulis.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah di mana data diperoleh.<sup>4</sup>

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.<sup>5</sup>

##### **1. Data primer**

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari Kepala sekolah, bendahara, dan pengelola program vokasi. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari komite sekolah di MAN 1 kabupaten Kediri. Pada umumnya, baik penelitian dengan cara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 129.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

kuantitatif maupun kualitatif, tetap tidak dapat mengkaji seluruh populasi individu-individu. Meskipun populasinya kecil, hanya sebagian saja yang masuk kategori suatu proyek penelitian. Jika peneliti tertarik untuk membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada kelompok-kelompok lain atau populasi secara keseluruhan, maka peneliti harus mencoba mengkaji kelompok-kelompok individual yang paling mewakili masing-masing populasi tersebut. Hasil yang diperoleh dari sampel representatif tersebut akan lebih mungkin untuk digeneralisasi pada populasi dan lebih memiliki validitas eksternal atas populasi.<sup>6</sup>

## **2. Data sekunder**

Adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti.<sup>7</sup>Data sekunder meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>8</sup>Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

---

<sup>6</sup> Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology: Mengombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, terj. Budi Puspa Priadi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 103.

<sup>7</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24

<sup>8</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

Untuk memperoleh data yang valid dalam pengumpulan data tentang manajemen keuangan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Kabupaten Kediri, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra.<sup>9</sup> Sedangkan Achmadi berpendapat bahwa, observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>10</sup> Observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data primer dan juga data-data sekunder. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung di MAN 1 Kabupaten Kediri tentang manajemen keuangan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana yang berlangsung di sekolah tersebut. Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipan. Di mana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Pemilihan teknik jenis ini dikarenakan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang sedang diamati sehingga data observasi yang dihasilkan benar-benar valid dan sesuai dengan kondisi yang sedang diamati.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 146.

<sup>10</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 70.

## 2. Wawancara

Adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Jadi, metode wawancara ini merupakan suatu metode yang mencakup cara yang dipergunakan oleh seseorang dengan tujuan suatu tugas tertentu untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun dengan rapi dan ketat<sup>11</sup>.

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, pengelola keuangan, dan komite sekolah guna untuk memperoleh informasi yang valid terkait manajemen keuangan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Kabupaten Kediri. Disamping untuk memperoleh data primer, teknik ini digunakan pula untuk memperoleh data-data sekunder.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 190

Adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen atau rapat dan sebagainya.<sup>12</sup> Digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu data tertulis yang memberikan keterangan tentang sejarah berdirinya MAN 1 Kabupaten Kediri, visi, misi dan tujuan MAN 1 Kabupaten Kediri, struktur organisasi serta sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Kabupaten Kediri dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>13</sup> Data yang dikumpulkan dari lapangan peneliti analisis dan disajikan dalam skripsi. Kemudian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun dengan berkelompok sesuai dengan rumusan masalah, setelah itu baru dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif. Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Dalam konteks ini peneliti berusaha menggali data-data dari lapangan yang selanjutnya peneliti paparkan data dan kemudian dianalisa dengan teknik induktif. Adapun analisa data yang dilakukan

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 236

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 244

mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman yaitu: <sup>14</sup>

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada waktu penelitian, data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, sehingga diperlukan pencatatan secara teliti dan terperinci. Semakin lama penelitian dilakukan, maka data yang diperoleh akan semakin banyak dan rumit. Untuk itu, data-data tersebut perlu direduksi. Reduksi dilakukan untuk memisahkan antara data yang sesuai dengan masalah penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian. Dalam proses reduksi data ini hanya data yang sesuai dengan masalah penelitian saja yang digunakan, sedangkan data yang tidak sesuai dibuang. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pencarian kesimpulan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata, yang berhubungan dengan fokus penelitian, sebagai sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis untuk ditarik kesimpulan.

---

<sup>14</sup> Fadilah, Noor. "Strategi Guru Tahfidz Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al Fattahiyah Tulungagung." (2020).

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi .

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Penggunaan metode yang berbeda untuk triangulasi juga memiliki sejarah yang berbeda. Webb menyimpulkan bahwa sementara triangulasi dengan metode mungkin sulit, itu merupakan suatu pekerjaan yang sangat bagus, karena membuat data yang dapat dipercaya. Setelah suatu pernyataan dikonfirmasi dengan dua proses pengukuran atau lebih, ketidakpastian dari interpretasinya dapat turun secara drastis. Bukti yang paling persuasif timbul melalui suatu triangulasi dari proses pengukuran.

Apabila suatu pernyataan dapat menyebabkan terus berlangsungnya serangan hebat dari serangkaian pengukuran yang tidak sempurna, dengan semua kesalahannya yang tidak relevan, kepercayaan itu harus ditujukan pada hal tersebut.

Tentang triangulasi sumber dan metode di atas dapat dijelaskan lebih sederhana sebagai berikut. Data yang diperoleh di check kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau di cek dengan menggunakan sumber yang berbeda. Sebetulnya triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada triangulasi dengan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber dan metode seperti yang diungkapkan di atas, ada pula melalui teknik penyidik dan teori. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ARRUIZZ MEDIA, 2012), h. 318

Di dalam suatu metodologi penelitian kualitatif terdapat 4 kriteria yang saling berhubungan di dalam keabsahan data yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi data: yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data sehingga menghasilkan suatu sudut pandang yang memiliki berbagai macam jenis.
  - b. Triangulasi pengamat: yaitu dengan adanya seorang pengamat (pembimbing) di luar kendali peneliti yang ikut serta dalam pemeriksaan hasil pengumpulan data.
  - c. Triangulasi teori: penggunaan beberapa teori yang memiliki sifat berlainan guna memastikan jika suatu data yang telah memenuhi syarat.
  - d. Triangulasi metode: di dalam menggunakan berbagai metode di dalam mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi.
1. Keabsahan Konsep, yang memiliki kaitan dengan sebuah kepastian bahwa yang memiliki ukuran kebenaran adalah suatu variable yang akan diukur.
  2. Keabsahan Internal, adalah acuan seberapa valid dalam menarik kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian yang menggambarkan keadaan secara real.
  3. Keabsahan Eksternal, acuan kesimpulan penelitian terhadap penelitian lain atau kasus lain dengan konteks penelitian yang sama.

4. Keajejan, yaitu acuan yang digunakan untuk mengecek seberapa jauh penelitian tersebut akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang memiliki kesamaan akan dilakukan kembali.

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dijalankan guna mengecek kembali data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Cara yang digunakan peneliti pada kegiatan mengecek data ini supaya bisa diuji keabsahan atau kebenarannya yang suatu saat nanti bisa dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua cara yaitu sebagai berikut: Teknik Triangulasi dan juga member cek adalah dengan meminta kesepakatan kepada seorang informan yang dimintai informasi. Di dalam teknik atau cara triangulasi ada dua cara yaitu triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang sudah di analisis oleh peneliti dan yang sudah mendapatkan kesimpulan, maka selanjutnya dapat dimintakan kesepakatan (member cek) dengan tiga sumber yang telah diwawancarai

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilapangan atau obyek penelitian adalah:

- a. Tahap Persiapan, meliputi :
  1. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendaptakan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.

2. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri sebagai persyaratan penelitian
  3. Membuat rancangan penelitian.
  4. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
  5. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
- b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah dan kondisi saat pembelajaran berlangsung, kemudian melakukan wawancara dengan para informan dan mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dalam penelitian.

- c. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data baik yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak MAN 1 Kabupaten Kediri, kemudian menyusunnya secara terperinci dan sistematis sehingga data tersebut